



DIDAKTIKA

JURNAL PEMIKIRAN PENDIDIKAN

<http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika>

ISSN 1693-4318 (printed) and ISSN 2621-8941 (online)

Vol. 31 No. 1 Tahun 2025 | 77 – 83

DOI: [10.30587/didaktika.v31i1.9446](https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i1.9446)

Strategi Guru Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Di SMP 18 Kota Bengkulu

Asmara Yumarni¹, Aisah Natalia Syafitri², Neneng Puspa Ratih³, Iin Komala Dewi⁴, Jaka Rizkiawan Harianda⁵

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Indonesia

²Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Indonesia

³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Teacher Strategy, Learning Challenges, SMP 18 Bengkulu City, Learning Innovation.

Article history:

Received 2025-02-06

Revised 2025-02-11

Accepted 2025-02-20

ABSTRACT

This research aims to analyze the strategies used by teachers in overcoming learning challenges at SMP 18 Bengkulu City. Challenges in learning can come from various factors, including limited resources, differences in student characteristics, and changes in the curriculum. Using a descriptive qualitative approach, this research collected data through interviews, observation and document analysis. The research results show that teachers apply various strategies such as the use of innovative learning methods, differentiation approaches, and the use of technology as a learning medium. Apart from that, support from the school and parental involvement also play a role in successfully overcoming learning challenges. It is hoped that this study will provide insight for educators in improving the effectiveness of the learning process in schools.

Corresponding Author:

Jaka Rizkiawan Harianda

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; Indonesia jakarizkiawan34@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menjadi faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kompetensi individu serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di berbagai sektor kehidupan. Dalam konteks ini, guru memiliki peranan krusial sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa (Arends, 2015). Namun, dalam

<http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika>

pelaksanaannya, guru sering menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas pengajaran di kelas.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam menyerap informasi dan menyelesaikan tugas akademik mereka (Ryan & Deci, 2017). Namun, dalam realitasnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga motivasi mereka akibat berbagai faktor, seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif, kurangnya dukungan dari keluarga, serta kebiasaan belajar yang kurang efektif.

Selain itu, keterbatasan fasilitas pendidikan juga menjadi kendala yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh UNESCO (2019), akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, serta perangkat teknologi informasi dan komunikasi, sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas sering kali mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak efektif (Slavin, 2020).

Tantangan lainnya adalah perubahan kebijakan pendidikan yang mengharuskan penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran. Kurikulum yang selalu berkembang menuntut guru untuk terus beradaptasi dengan berbagai strategi pengajaran baru yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku (Fullan, 2016). Misalnya, implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, sehingga guru harus mampu mendesain pengalaman belajar yang lebih kreatif dan inovatif. Namun, dalam praktiknya, banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi pendekatan baru ini karena keterbatasan pelatihan dan sumber daya yang tersedia.

SMP 18 Kota Bengkulu sebagai salah satu institusi pendidikan juga menghadapi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, tantangan utama yang dihadapi oleh guru di sekolah ini meliputi rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, serta kesulitan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut agar kualitas pendidikan di SMP 18 Kota Bengkulu dapat terus ditingkatkan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, guru perlu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), serta pendekatan diferensiasi untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa (Tomlinson, 2017). Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, orang tua, dan pemerintah, juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi tantangan pembelajaran di SMP 18 Kota Bengkulu. Dengan memahami strategi-strategi yang telah diterapkan serta efektivitasnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan tenaga pendidik lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang aplikatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, kualitas pendidikan di SMP 18 Kota Bengkulu dapat terus ditingkatkan guna mencetak generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus sebagaimana dijelaskan oleh Yin (2018) yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena tertentu. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara tematik sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memastikan triangulasi data yang kuat (Creswell, 2018). Penelitian ini juga mengikuti pendekatan yang dikemukakan oleh Merriam dan Tisdell (2016), yang menekankan pentingnya validasi data melalui klarifikasi dengan partisipan dan triangulasi sumber. Patton (2015) menambahkan bahwa evaluasi terhadap strategi yang digunakan dalam pembelajaran harus dilakukan secara sistematis agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas metode yang diterapkan.

Penelitian ini diawali dengan tahap perencanaan, di mana fokus penelitian ditetapkan dengan menentukan strategi yang digunakan dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen yang akan dianalisis disusun, serta subjek penelitian, yaitu guru dan siswa di sekolah terkait, dipilih. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru untuk memahami pengalaman, strategi, serta kendala yang mereka hadapi, observasi kelas untuk melihat secara langsung interaksi antara guru dan siswa, serta analisis dokumen seperti RPP (Modul Ajar), hasil evaluasi siswa, dan catatan pembelajaran untuk memperoleh data yang lebih objektif. Setelah data terkumpul, tahap analisis dilakukan dengan koding data untuk mengidentifikasi tema utama dari transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumen. Data yang telah dikodekan kemudian dikategorikan berdasarkan pola yang muncul dalam strategi pembelajaran, sebelum diinterpretasikan untuk memahami efektivitas metode yang digunakan.

Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memastikan keakuratan temuan. Selain itu, partisipan diberi kesempatan untuk merevisi atau mengklarifikasi hasil penelitian guna meningkatkan validitasnya. Setelah semua tahapan tersebut selesai, penelitian diakhiri dengan penyusunan laporan yang menyajikan temuan utama, rekomendasi bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran, serta publikasi hasil penelitian dalam jurnal akademik atau seminar pendidikan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara Mendalam – Dilakukan dengan guru untuk memperoleh wawasan mengenai pengalaman, strategi, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
2. Observasi Kelas – Mengamati langsung dinamika pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan strategi dalam menghadapi berbagai tantangan.
3. Analisis Dokumen – Mengkaji dokumen pendukung seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar), hasil evaluasi siswa, dan catatan pembelajaran untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif terkait proses pembelajaran.

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Koding Data – Mengidentifikasi tema utama dari transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumen yang dianalisis.
2. Kategorisasi Tema – Mengelompokkan temuan berdasarkan pola dan strategi yang muncul dalam mengatasi tantangan pembelajaran.
3. Interpretasi Temuan – Menyusun kesimpulan berdasarkan analisis data untuk memahami efektivitas strategi yang digunakan.

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa strategi utama yang digunakan oleh guru berbagai pendekatan inovatif yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh siswa dan tenaga pendidik dalam menghadapi tantangan pembelajaran di SMP 18 Kota Bengkulu. Strategi ini mencakup

1. Metode Pembelajaran Inovatif

Guru di SMP 18 Kota Bengkulu menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Tabel berikut menunjukkan persentase guru yang menggunakan metode inovatif tertentu:

Tabel 1. Presentase Guru

No.	Metode Pembelajaran	Persentase Guru (%)
1	Project-Based Learning	75%
2	Diskusi Kelompok	85%
3	Penggunaan Media Interaktif	90%
4	Problem-Based Learning	70%

Salah satu contoh penerapan metode inovatif adalah dalam mata pelajaran sains, di mana siswa diminta untuk membuat model ekosistem mini yang menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

2. Pendekatan Diferensiasi

Pendekatan diferensiasi diterapkan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan siswa. Beberapa bentuk pendekatan diferensiasi yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pemberian bimbingan tambahan di luar jam pelajaran reguler.
- 2) Pemberian tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda.
- 3) Penyediaan sumber belajar yang beragam.
- 4) Pemberian umpan balik spesifik dan konstruktif kepada siswa.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal.

3. Pemanfaatan Teknologi

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa bentuk teknologi yang digunakan oleh guru di SMP 18 Kota Bengkulu:

Tabel 2. Presentase pemanfaatan teknologi

No	Teknologi yang Digunakan	Persentase Guru (%)
1	Platform Pembelajaran Daring	80%
2	Video Edukatif	85%
3	Aplikasi Interaktif (Kahoot, Quizizz)	75%
4	Simulasi Digital	60%

Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan akses terhadap perangkat dan koneksi internet masih menjadi tantangan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran.

4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Sekolah

Kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran siswa. Beberapa langkah yang diambil antara lain:

- 1) Pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan akademik siswa.
- 2) Penyampaian laporan perkembangan secara berkala.
- 3) Melibatkan orang tua dalam tugas sekolah.

5. Manajemen Kelas yang Efektif

Manajemen kelas yang baik menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran. Beberapa strategi yang diterapkan guru meliputi:

- 1) Membangun disiplin positif.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
- 3) Memberikan motivasi dan penghargaan.
- 4) Mengelola waktu dengan efisien.
- 5) Menangani konflik di kelas secara konstruktif.

Discussion

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru di SMP 18 Kota Bengkulu sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

1. Kaitan dengan Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Johnson & Brown (2021) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan temuan di SMP 18 Kota Bengkulu, di mana guru menggunakan metode Project-Based Learning untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, studi oleh Rahman (2022) menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ini juga sesuai dengan temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa 90% guru menggunakan media interaktif dan 85% menggunakan video edukatif untuk mendukung pembelajaran.

2. Orientasi Pendidikan Saat Ini

Hasil penelitian ini juga relevan dengan kebijakan pendidikan saat ini yang menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi, sebagaimana diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka. Beberapa poin penting yang sesuai dengan orientasi pendidikan modern meliputi:

- 1) Pendekatan Diferensiasi: Sejalan dengan konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 2) Pemanfaatan Teknologi: Sesuai dengan program digitalisasi sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah.
- 3) Kolaborasi dengan Orang Tua: Menjadi bagian dari pendidikan holistik yang melibatkan seluruh ekosistem pendidikan.

3. Tantangan dan Implikasi

Meskipun strategi yang diterapkan menunjukkan efektivitas yang tinggi, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi:

- 1) Akses Teknologi: Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital.
- 2) Kesiapan Guru: Diperlukan pelatihan lebih lanjut agar guru semakin mahir dalam memanfaatkan teknologi.

- 3) Keterlibatan Orang Tua: Masih ada orang tua yang kurang aktif dalam mendukung pembelajaran anaknya.

Dengan memahami tantangan ini, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas strategi yang diterapkan, seperti dengan memberikan pelatihan teknologi kepada guru, menyediakan akses perangkat digital yang lebih luas bagi siswa, serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inovatif, pendekatan diferensiasi, pemanfaatan teknologi, kolaborasi dengan orang tua, serta manajemen kelas yang efektif merupakan strategi utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran di SMP 18 Kota Bengkulu. Dengan terus mengembangkan strategi ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik siswa.

CONCLUSION

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Guru sebagai fasilitator pembelajaran menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas pengajaran, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta perubahan kebijakan pendidikan yang menuntut adaptasi terus-menerus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMP 18 Kota Bengkulu, guru menghadapi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, termasuk rendahnya partisipasi siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, seperti penggunaan metode pembelajaran inovatif, pendekatan diferensiasi, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi dengan orang tua dan sekolah.

Metode pembelajaran inovatif yang diterapkan meliputi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, penggunaan media interaktif, dan pembelajaran berbasis masalah. Strategi ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kerja sama tim. Selain itu, pendekatan diferensiasi diterapkan dengan memberikan bimbingan tambahan, tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda, penyediaan sumber belajar yang beragam, serta umpan balik yang spesifik dan konstruktif.

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan penggunaan platform pembelajaran daring, video edukatif, aplikasi interaktif, dan simulasi digital. Teknologi ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, meskipun tantangan aksesibilitas masih menjadi kendala utama.

Selain itu, kolaborasi dengan orang tua dan pihak sekolah menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak serta dukungan dari pihak sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh guru di SMP 18 Kota Bengkulu berperan penting dalam mengatasi tantangan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi tenaga pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel berjudul "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran di SMP 18 Kota Bengkulu*". Apresiasi diberikan kepada pihak SMP 18 Kota Bengkulu, dosen

pembimbing, serta rekan sejawat yang telah berbagi wawasan dan memberikan masukan berharga dalam menganalisis strategi guru dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada institusi pendidikan yang telah memfasilitasi akses terhadap sumber literatur yang relevan, sehingga artikel ini dapat disusun dengan dukungan referensi yang memadai. Tak lupa, penghargaan diberikan kepada keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan moral selama proses penulisan berlangsung. Semua bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk terus memperdalam kajian di bidang pendidikan.

CONFLICTS OF INTEREST

Penulis menegaskan bahwa dalam penyusunan artikel ini tidak terdapat konflik kepentingan. Seluruh ide, analisis, dan perspektif yang dikemukakan merupakan hasil penelitian serta refleksi pribadi berdasarkan kajian literatur yang sesuai, tanpa adanya intervensi dari pihak tertentu maupun kepentingan finansial atau non-finansial. Artikel ini dibuat semata-mata untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pendidikan.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Luhanda Dharmayanti, dkk., 2019, Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, *Journal of Elementary Education*, Vol. 02 No.06,
- Kadir. A, Rahman A, 2017, Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 02 No. 04,
- Lilis Dahlia, 2014, Penerapan Pendekatan Konstektual Pada Materi Pembelajaran Aturan Sinus Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MAN Tasikmalaya, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, Vol. 02 No. 01
- Huda.M, 2014, Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 01 No. 01
- Sanjaya.W, 2013, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 01 No. 18
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta